| Description: LOGO BLUD FINAL.jpg**JL. HM. Arsyad No. 065 Sampit, Telp.(0531) 21010 Fax.(0531) 21782**  **e-mail: rsdmsampit@yahoo.com** | **PELACAKAN PASIEN TBC MANGKIR**  **PENGOBATAN** | | |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Dokumen :  ....../SPO/TB/RSUD-DM/I/2018 | No. Revisi :  0 | Halaman :  1/3 |
| **Standar Prosedur Operasional** | Tanggal Terbit :  02 Januari 2018 | Ditetapkan oleh  Direktur RSUD dr. Murjani sampit  dr. Denny Muda Perdana, Sp.Rad  Pembina Utama Muda  NIP. 196211211996101001 | |
|  |
| Pengertian | Melacak Pasien TBC yang pada saat jadwal kunjungan periksa ulang atau jadwal mengambil OAT ternyata yang bersangkutan tidak datang / pasien tidak patuh berobat. | | |
| Tujuan | Sebagai acuan dalam menerapkan langkah – langkah pelacakan pasien TBC mangkir pengobatan. | | |
| Kebijakan | 1. Surat Keputusan Direktur Nomor : Tentang Kebijakan Pelayanan Millenium Development Goals ( MDG’s ) Di RSUD dr.Murjani Sampit. 2. Surat Keputusan Direktur Nomor : Tentang Pedoman Pelayanan TBC dengan Strategi DOTS di RSUD dr.Murjani Sampit. | | |
| Prosedur | 1. Tetapkan jadwal kunjungan : 1x/2 minggu ( 14 hari ) pada fase intensif dan 1x/ bulan pada fase lanjutan. 2. Lakukan pemantauan keteraturan dan kepatuhan kunjungan ulang pasien TB dengan mengunakan : TB-01/TB-02/kalender pasien. 3. Pelaksana Poli DOTS membuat jadwal kunjungan ulang pada TB-01/ TB-02 dan juga pada kalender pasien. 4. Apabila dalam waktu minimal 2 (dua) hari sejak jadwal kunjungan ulang ternyata pasien mangkir / tidak datang maka dilakukan pelacakan dengan cara : 5. Pelaksana Poli DOTS menghubungi pasien / PMO ( sms / telpon ). 6. Pelaksana Poli DOTS menginformasikan ke puskesmas wilayah tempat tingal pasien dan wasor P2 – TB DKK kab. Setempat, bahwa pasien TBC yang mangkir dengan alamat dan identitas lengkap untuk segera dilakukan pelacakan. 7. Secara proaktif , pelaksana Poli DOTS RS menanyakan hasil dari pelacakan yang telah dilakukan Puskesmas wilayah setempat 8. Bila proses ini menemui hambatan, pelaksana Poli DOTS RS menginformasikan ke wasor P2-TB DKK kabupaten selaku koordinator jejaring DOTS wilayah setempat | | |
|  | 1. Apabila kemudian pasien TBC yang bersangkutan kembali: 2. Pasien putus obat 1-2 bulan maka : 3. Bila hasil BTA negatif atau pada awal pengobatan adalah pasien TBC ekstra paru maka lanjutkan pengbatan dosis yang tersisa sampai seluruh dosis pengobatan terpenuhi. 4. Bila salah satu atau lebih hasilnya BTA positif maka :  * Untuk pasien dengan total pengobatan sebelumnya ≤ 5 bulan maka lanjutkan pengobatan dosis yang tersisa sampai seluruh dosis pengobatan terpenuhi dan dilakukan pemeriksaan ulang dahak kembali setelah menyelesaikan dosis pengobatan pada bulan ke 5 dan AP. * Untuk pasien dengan total pengobatan sebelumnya ≥ 5 bulan maka : * Kategori 1 : * Lakukan pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) * Jika hasil TCM terdeteksi *M.Tb*, Rifampicin sensitif, berikan OAT kategori 2 * Jika hasil TCM terdeteksi *M.Tb*, rifampicin resisten, Rujuk ke RSUD dr. Doris Sylvanus * Kategori 2 :   Lakukan pemeriksaan TCM atau dirujuk ke RSUD dr. Doris Sylvanus.   1. Pasien yang putus berobat 2 bulan atau lebih (*loss to follow-up*) periksa dahak P-S dan atau TCM : 2. Apabila hasilnya negatif atau pada awal pengobatan TB extra paru maka keputusan pengobatan selanjutnya ditetapkan oleh dokter tergantung pada kondisi klinis pasien apabila :  * Sudah ada perbaikan nyata : hentikan pengobatan dan pasien tetap diobservasi. * Belum ada perbaikan nyata : lanjutkan pengobatan dosis yang tersisa sampai seluruh dosis pengobatan terpenuhi dan dilakukan pemeriksaan ulang dahak kembali setelah menyelesaikan dosis pengobatan pada bulan ke 5 dan AP.  1. Apabila salah satu atau lebih hasilnya BTA positif dan tidak ada bukti resistensi maka :  * Kategori 1 * Dosis pengobatan sebelumnya < 1 bln : berikan Kat. 1 mulai dari awal * Dosis pengobatan sebelumnya > 1 bln :   Berikan Kat. 2 mulai dari awal   * Kategori 2 * Dosis pengobatan sebelumnya < 1 bln : berikan Kat. 2 mulai dari awal * Dosis pengobatan sebelumnya > 1 bln :   Dirujuk ke RSUD dr. Doris Sylvanus untuk pemeriksaan lebih lanjut   1. Apabila salah satu atau lebih hasilnya BTA positif dan ada bukti resistensi :   Rujuk ke RSUD dr. Doris Sylvanus   1. Apabila kemudian pasien TBC yang bersangkutan tidak mau kembali berobat / menyatakan berhenti pengobatan dan pasien telah minum OAT > 1 bulan serta mangkir > 2 bulan, maka di catat dalam TB – 01 pasien sebagai pasien TBC *loss to follow-up* | | |
| Unit Terkait | 1. Seluruh KSM terkait 2. Seluruh unit pelayanan terkait. | | |